

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. BANK SYARIAH BUKOPIN CABANG PEMBANTU UPI YPTK PADANG

A. Sejarah Bank

PT. Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk. Proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT. Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1.659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan peningkatan status menjadi bank umum dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonseia (BI) nomor 24/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT. Bank Swansarindo Internasional menjadi PT. Bank Perserikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari BI Nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan kedalam akta nomor 109 tanggal 31 Januari 2003.

Dalam perkembangannya kemudian PT. Bank Persyerkatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi perolehan izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang pemberian izin perubahan kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah, dan perubahan nama PT. Bank Persyerkatan Indonesia menjadi PT. Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009. PT Bank Syariah Bukopin memiliki beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu, salah satunya adalah Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang dibawah naungan PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi.

Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang, beralamat di Jalan Raya Lubuk Begalung Padang, Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang berdiri pada bulan Juni 2008 dengan karyawan yang berjumlah 8 orang yang terdiri dari 2 *Teller*, 1 *Customer Service*, 1 *Office Boy*, 1 *Driver* dan 3 *Security*. Lokasi strategis yang terletak dipinggir jalan dengan nasabah dan khususnya dari mahasiswa UPI YPTK sendiri dan masyarakat kota Padang.¹

¹ Direksi BSB, *Laporan Tahunan Bank Syariah Bukopin 2014*, (Jakarta: PT. Bank Syariah Bukopin 2014)

B. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang

1. Visi PT. Bank Syariah Bukopin
“Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik”
2. Misi Bank Syariah Bukopin
 - a. Meningkatkan pelayanan yang terbaik kepada nasabah
 - b. Membentuk Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan amanah
 - c. Memfokuskan pengembangan pada sektor Usaha Sektor Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
 - d. Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholders*
3. Nilai-nilai Perusahaan
 - a. Amanah,
 - b. Integritas,
 - c. Peduli, dan
 - d. Kerjasama.²

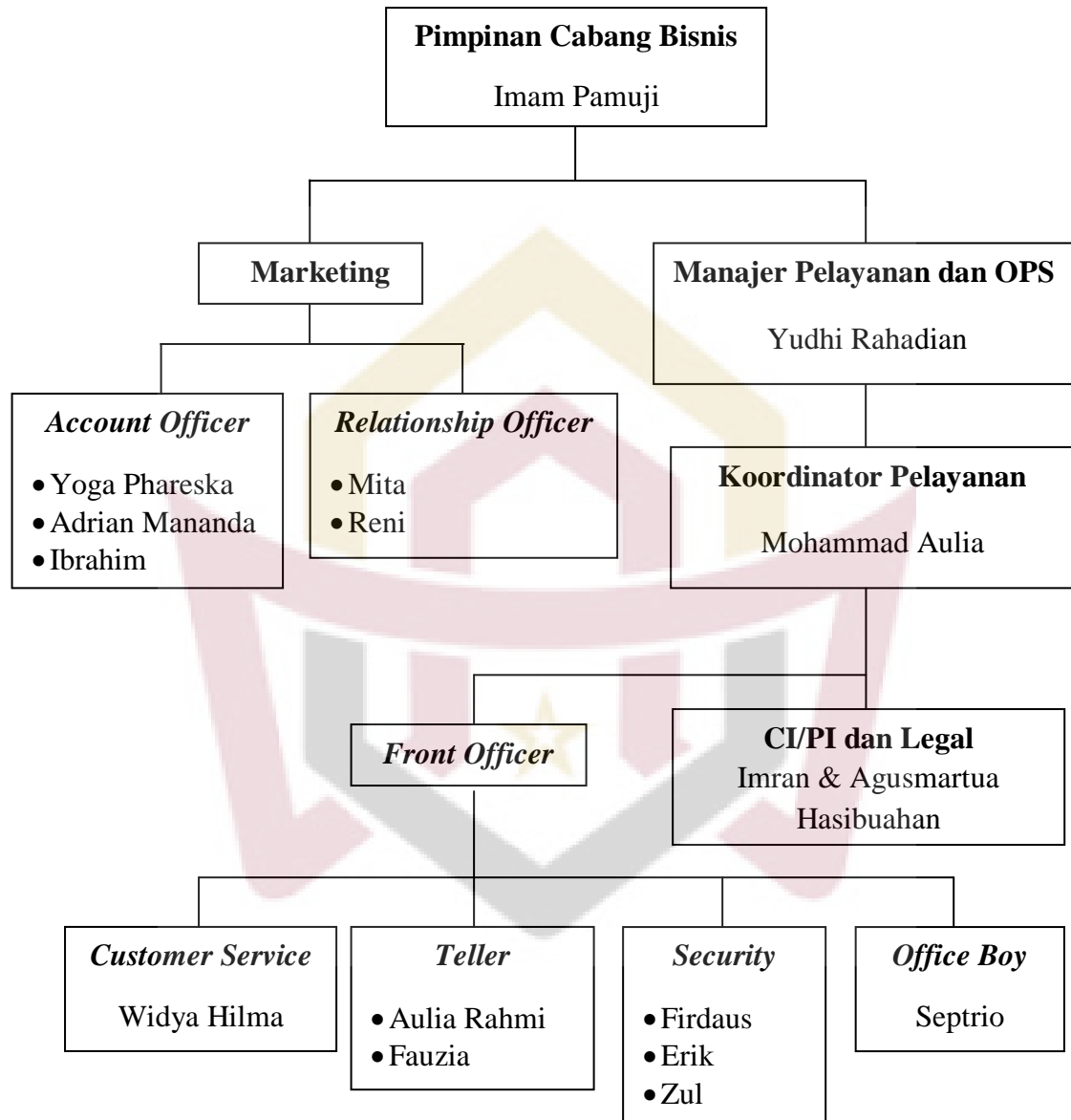
C. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian dan serta posisi yang ada pada suatu organisasi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mencapai suatu tujuan.³

² <https://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/visi-dan-misi.html>, diakses pada tanggal 06 Juni 2018, pukul 09.00 WIB

³ <https://marten28blog.wordpress.com/2015/10/10/sistem-operasional-dan-struktur-organisasi-bank.html>, diakses pada tanggal 06 Juni 2018, pukul 10.12 WIB

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang
Pembantu UPI YPTK Padang



Sumber: PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang

Keterangan:

1. Pimpinan Cabang (Bisnis)

Tugas dari Pimpinan Cabang (Bisnis) adalah membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, serta melaksanakan kegiatan pemasaran dana, jasa serta pembiayaan dalam rangka memperluas pasar.

2. Manajer Pelayanan dan OPS

Tugas dari manager Pelayanan dan OPS adalah bertanggung jawab untuk memastikan organisasi berjalan sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan dan memenuhi harapan para pelanggan dan klien dengan cara yang efektif dan efisien.

3. Koordinator Operasional dan Pelayanan (KOPEL)

Tugas Koordinator Operasional dan Pelayanan (KOPEL) adalah memberikan persetujuan dan yang mengetahui seluruh transaksi yang terjadi di Bank.

4. *Front Officer*

Bagan *Front Officer* sendiri mempunyai bagian-bagian tersendiri dalam menjalankan tugas dan fungsi operasionalnya, diantaranya sebagai berikut:

a. *Customer Service*

Tugas dari *Customer Service* adalah memeberikan informasi tentang produk-produk yang ada di Bank, melayani pembukaan dan penutupan rekeing nasabah, melaksanakan tugas lain yang ditunjuk

atasan, memberikan saran produk yang tepat kepada nasabah, *headling complain*, melayani segala bentuk *complain* dari nasabah dalam hal pelayanan jasa-jasa produk bank seperti transfer, inkaso, dan pemindah bukuan antar rekening nasabah.

b. *Teller*

Tugas *Teller* adalah melakukan rekap termasuk diantaranya setoran kliring, inkaso, pemindah bukuan, menyelesaikan transaksi penerimaan dan pembayaran uang tunai dan dari rekening nasabah, meliputi tabungan, pengiriman atau transfer, pencairan dana/ giro/ cek, melayani penjualan dan pembelian valuta asing dari nasabah, menjaga hubungan baik dengan nasabah termasuk berperilaku baik terhadap semua nasabah, dan memastikan pencapaian target bulanan *Teller*.

c. *Security*

Tugas *security* adalah menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan/ kawasan kerjanya, memelihara seluruh perlengkapan dan peralatan serta melaksanakan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

d. *Office Boy*

Tugas *Office Boy* adalah menjaga kebersihan di lingkungan/ kawasan kerjanya terutama terkait layanan nasabah, menata perlengkapan kerja untuk memberikan kenyamanan, mengantar dan mengambil dokumen yang terkait operasional bank, dan menjaga

keamanan serta merawat kendaraan operasional yang menjadi tanggung jawabnya.

e. *Staff Legal*

Tugas *Staff Legal* adalah menangani permasalahan hukum, serta mengurus dokumen-dokumen perusahaan, perizinan, surat-surat dan menyelesaikan masalah hukum perusahaan baik internal maupun eksternal.

5. Manajer Bisnis

Manajer bisnis atau dalam devisi *marketing* dalam operasionalnya terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut.

a. *Account Officer (AO)*

Tugas *Account Officer* adalah pertama mencari nasabah, yang kedua yaitu analisis nasabah meliputi sumber yang dianalisis diantaranya: daftar riwayat hidup calon debitur, reputasi dalam lingkungan usaha, *bank information* dan *risk checking (buyer/ seller)*. Kemudian tugas ketiga yaitu menjaga hubungan baik dengan nasabah sampai pelunasan pembiayaan, dan tugas akhir yaitu analisis kemampuan nasabah dalam membayar.

b. *Relationship Officer (RO)*

Tugas *Relationship Officer* adalah pertama memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan itu sendiri. Kedua, mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau

menyimpan dananya di Bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri, berupa simpanan tabungan dan simpanan deposito.

D. Produk-Produk PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang.

Dalam melakukan operasionalnya, Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang melaksanakan kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan, jasa dan jasa yang lainnya.

1. Produk Penghimpunan Dana

a. Tabungan iB Siaga

Simpanan pada Bank Syariah Bukopin untuk perorangan dalam bentuk mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan cara tertentu yang telah ditentukan. Akad yang digunakan adalah *wadi'ah yad dhamanah*.

b. Tabungan iB Multigunana

Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat untuk asuransi jiwa gratis. Akad yang digunakan adalah *mudharabah muthlaqah*.

c. Tabungan iB Pendidikan

Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang,

sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis. Akad yang digunakan adalah *mudhrabah muthlaqah*.

d. Tabungan iB SiAga Bisnis

Simpanan yang diperuntukan bagi perorangan dan badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu. Akad yang digunakan adalah *mudharabah muthlaqah*.

e. Tabungan iB

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan oleh bank-bank secara bersama di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akad yang digunakan adalah *wadi'ah yad dhamanah*.

f. Deposito iB

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank. Akad yang digunakan adalah *mudharabah muthlaqah*.

g. Giro iB

Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek atau

sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya. Akad yang digunakan adalah *wadi'ah yad dhamanah*.

2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan *Murabahah*

Jual beli barang pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Akad yang digunakan adalah *murabahah*.

b. Pembiayaan *Mudharabah*

Kerjasama antara pemilik modal dengan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil. Akad yang digunakan adalah *mudharabah*.

c. Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil

Fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil yang menggunakan akad *murabahah*, yaitu jual beli barang sebesar harga perorangan ditambah dengan margin yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

d. Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah

Pembiayaan yang diberikan oleh bank untuk pembelian atau renovasi rumah tinggal, pembelian rumah susun/ apartemen, rumah toko dan rumah kantor. Akad yang digunakan adalah *murabahah*.

e. Pembiayaan Ib K3A

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Bukopin kepada Koperasi Karyawan, Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Nagari (KPN) atau koperasi sejenis lainnya yang diteruskan kepada

anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Akad yang digunakan adalah *murabahah*.

3. Produk Jasa

a. *Cash Management*

Layanan perbankan elektronik yang memudahkan nasabah dalam melakukan akses *inquiry* saldo dan transaksi secara *Real Time On-Line* melalui terminal komputer dari lokasi usaha masing-masing sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien dan tersentralisasi.

b. Kartu ATM

Fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan perangkat mesin ATM (*Automated Teller Machine*) yang dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin.

4. Produk Jasa Lainnya

a. Kliring

Produk jasa yang disediakan untuk menjembatani tukar menukar surat berharga (cek, bilyet, giro, dan warkat) yang diterbitkan perbankan antara bank-bank yang menjadi anggota kliring, dimana anggota kliring tersebut ditentukan oleh bank Indonesia.

b. Transfer

Produk jasa yang disediakan Bank Syariah Bukopin untuk memindahkan sejumlah dana atas perintah pemberi amanat dari kantor cabang Bank Syariah Bukopin kepada penerima transfer pada bank

lain atau pemindahan dana dari bank lain untuk nasabah Bank Syariah Bukopin sebagai penerima.

c. RTGS

Suatu sistem transfer dana dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara *online* antara peserta per transaksi secara individual, dimana sistem BI-RTGS diselenggarakan Bank Indonesia.⁴



⁴ <https://www.syariahbukopin.co.id/id/produk-dan-jasa.html>, diakses pada tanggal 06 Juni 2016, pukul 13.38